

RINI M HUSEN. 04341811003. IDENTIFIKASI JENIS PRODUK HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) DI PULAU TIDORE

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, SP., M.Sc

Asiah Salatalohy, S.Hut., M.Hut

RINGKASAN

Provinsi Maluku Utara merupakan kepulauan dengan potensi alam yang mendukung terutama HHBK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Pulau Tidore dan mengetahui pemanfaatan produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang ada di Pulau Tidore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (survei) dengan desain penelitian adalah metode deskriptif dan prosedur pengumpulan data atau teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Bulan Juni-Juli 2022 pada tujuh Kelurahan yaitu: Kelurahan Tomagoba, Soasio, Indonesiana, Gurabunga, Kalaodi, Doyado, dan Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 jenis produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Pulau Tidore yang dibuat oleh pengrajin dan pengolah diantaranya: Kursi, Meja, Benang (pewarna alami), Atribut tarian tradisional, Gayung, Keranjang, Saloi, Nyiru (Susiru), Saringan (Aya-aya), Caping (Tolu), Keranjang kelapa (Bika), Besek, Pot bunga, dan Kayu manis. Pemanfaatan jenis produk Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) oleh pengrajin dan pengolah adalah sebagai mata pencaharian serta untuk kebutuhan sehari-hari berupa produk kerajinan dan produk pengolahan minuman dengan bentuk pemanfaatan berbeda-beda yang dapat digunakan oleh konsumen dan masyarakat. Pengrajin dan pengolah memerlukan wadah dan perhatian khusus dari pemerintah untuk menyalurkan, mendukung dan mempromosikan hasil produk yang mereka ciptakan terutama produk dari HHBK di Pulau Tidore. Mengingat juga pemanfaatan produk dari HHBK berupa makanan dan minuman yang semakin minim daripada produk kerajinan dari HHBK di Pulau Tidore. Agar pemanfaatan produk HHBK berupa makanan dan minuman bisa lebih maksimal.

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu, pemanfaatan produk, Pulau Tidore